

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terhadap remaja yang menggemari tempat hiburan malam, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku remaja yang menggemari tempat hiburan malam yang peneliti teliti dari ke 5 reponden (HR, FN, WG, AA, YH) dari hal terkecil seperti nongrong sampai larut malam bersama lawan jenis sampai hal yang berat yaitu pergaula yang bebas, minum-minuman beralkohol, ciuman sampai sex vaginal.
2. Peroses konseling dalam menarapkan teori REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*), yaitu dengan cara pertama yaitu mengumpulkan informasi atau assessment, setelah melakukan assessment barulah mulai memberikan konseling dengan menerapkan teori REBT, tujuannya untuk merubah pikiran irasional yaitu menganggap bahwa tempat hiburan malam adalah

tempat yang bisa memberikan ketenangan dari masalah yang sedang dialami, kepada pikiran rasional agar bisa merubah pikiran sehingga berubah pula perilaku yaitu untuk tidak lagi pergi ke tempat tersebut dan dapat menghasilkan perilaku yang lebih baik.

3. Berdasarkan hasil konseling dari kelima responden, 4 responden yang mengalami perubahan yaitu HR, FN, WG dan AA. Mereka telah mulai mengurangi kegiatan yang hampir dulu rutin dilakukan yaitu pergi ke tempat hiburan malam dan sekarang sudah tidak lagi pergi ke tempat tersebut. 1 responden yaitu YH sudah mulai mengurangi tapi tidak signifikan seperti 4 responden diatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Remaja

Remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke pada masa dewasa, saran dari peneliti untuk remaja sekarang harus pintar dalam bergaul karena jika asal

bergaul dan tidak sadar masuk kedalam pergaulan yang melenceng maka akan terjebak di zona nyaman itu. Karena pergaulan yang melencenglah akan membuat nyaman remaja itu tersebut.

## 2. Orang Tua

Peneliti berharap kepada orang tua dapat mengawasi dalam proses pergaulan dan perkembangan anak remaja dengan memberikan bimbingan keagamaan, perhatian dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam dirinya. Sehingga kelak menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan lingkungannya.

## 3. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat bermain dan tempat berkomunikasi antar individu satu dengan yang lainnya. Lingkungan mampu merubah seorang individu kearah baik atau buruk tergantung lingkungan itu tersebut. Saran dari peneliti carilah lingkungan yang baik karena lingkungan bisa membentuk karakter seseorang.